

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran dewan direksi, persentase dewan direksi independen, *audit strength*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba dengan proksi *discretionary accrual*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan:

1. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.
2. Persentase dewan direksi independen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.
3. *Audit strength* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
4. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
5. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

#### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. *Adjusted R Square* dari hasil penelitian yang menunjukkan angka sebesar 0,444660 artinya variabel independen penelitian hanya dapat

menjelaskan variabel dependen sebesar 44,46%. Hasil *Adjusted R Square* ini dapat dikatakan sangat rendah, sehingga untuk mengindikasikan variabel dependen masih terdapat banyak variabel independen lainnya sebesar 55,54% yang mempengaruhi manajemen laba.

2. Penelitian ini hanya mengadopsi sebagian dari jurnal Patrick, Paulinus, dan Nympha (2015) dan Aygun, Suleyman, dan Sayim (2014).
3. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan banyak perusahaan yang terdaftar di BEI tidak mempublikasikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2011-2015 sehingga terdapat data-data yang tidak dapat digunakan untuk pengolahan data.

### 5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel-variabel independen yang diduga mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam menghasilkan model penelitian yang lebih baik seperti frekuensi rapat direksi (Gulzar & Wang, 2011; Abbadi dan Zyoud, 2012), kualitas audit (Waworontu *et al.*, 2012), rapat komite audit (Soliman & Ragab, 2014), keahlian keuangan dewan (Bala & Kumai, 2015), keahlian komite audit (Siam, Laili, dan Khairi, 2015; Ayemere & Elijah, 2015) dan variabel lainnya

2. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.
3. Menambahkan sampel penelitian dengan melakukan perbandingan antar negara untuk mengetahui perbandingan manajemen laba pada tiap negara.